

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Umumnya masalah yang diteliti menggunakan metode kuantitatif memiliki cakupan yang luas, variatif dan lebih kompleks menurut Suyoto & Sodik dalam (Hardani et al., 2020:238). Metode kuantitatif merupakan pendekatan berpikir deduktif yang berupaya memahami fenomena tertentu dengan menggunakan konsep umum untuk menjelaskan fenomena tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan berfokus tentang pengaruh penerapan metode mulazamah terhadap prestasi belajar fiqih santri kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, menjauhi dari hal-hal yang bersifat subjektif, serta menyertakan pengumpulan data serta sumber data dari yang telah direncanakan sebelumnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo unit Tsanawiyah yang terletak pada Dusun Gedangan GMC Rt 03 RW 01, Desa Bugel, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Waktu Penelitian dimulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan Maret tahun 2025, dari tahap prasurvei hingga dilaksanakannya penelitian.

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek dalam suatu penelitian baik berupa subjek ataupun objek yang dapat ditarik kesimpulan dari nya, menurut sugiyono dalam (Amin et al., 2023:17). Adapun menurut Darmawan dalam (Purwanza et al., 2022:43) populasi adalah gambaran dari keseluruhan jumlah data yang sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, populasi masih berupa individu, objek, ataupun elemen lain yang masih tak terbatas.

Maka berdasarkan pengertian diatas, pada penelitian ini populasi yang dimaksud adalah sekumpulan individu yang dapat memberikan informasi dan data yang relevan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi yang berjumlah 34 santri kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari total populasi yang ingin diselidiki. Sampel dipilih dari populasi dan dapat mewakili keseluruhan anggota populasi (Suriani et al., 2023:37). Sampel yang baik merupakan sampel yang dapat merepresentasikan populasi. Pengambilan sampel yang tepat akan membantu peneliti dalam berbagai hal, diantaranya adalah waktu yang digunakan dalam penelitian tersebut akan menjadi lebih singkat, tidak mengeluarkan biaya yang besar, didapatkan nya informasi yang

lebih mendalam. Menurut Arikunto (2019:113) apabila jumlah dari populasi kurang dari 100, maka langkah lebih baik jika penelitian tersebut menjadi penelitian populasi dengan mengambil seluruh sampel

Dari pemaparan sampel diatas, pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti akan menggunakan total sampling dikarenakan jumlah populasi yang kecil dengan jumlah 34 santri kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025. Sugiyono (2019:85) menjelaskan total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena ukuran populasi yang relatif kecil, sehingga semua subjek dianggap representatif dan dapat diambil datanya untuk penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X (Penerapan Metode Mulazamah)

Variabel X atau variabel penerapan metode mulazamah merupakan variabel (*independent variable*) yang memiliki pengaruh terhadap variabel terkait.

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada variabel penerapan metode mulazamah, proses pengumpulan data penelitian ditempuh melalui metode angket.

Angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui sejumlah pertanyaan tertulis

yang diberikan kepada responden dengan maksud mengetahui pendapat, sikap, ataupun fakta yang berkaitan dengan dengan fenomena tertentu (Arikunto, 2019:194). Santri kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo diberikan angket untuk diisi dengan memilih salah satu jawaban yang sesuai dari beberapa jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui penerapan metode mulazamah pada mata pelajaran fiqih bagi santri kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo

b. Definisi Konseptual

Menurut Mastuhu, (1994:56) mulazamah adalah proses pendidikan dimana santri berada dalam lingkungan yang dipandu secara langsung oleh seorang guru atau kyai, tidak hanya dalam hal akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai spiritualitas.

Berdasarkan kerangka teori yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode mulazamah merupakan sebuah metode dimana kegiatan pembelajaran, pembentukan karakter dan nilai-nilai spiritualitas santri berada dibawah bimbingan langsung dari seorang guru atau kyai. Metode mulazamah menekankan pada

proses pembelajaran berbasis pendampingan langsung dan intensif dari guru kepada santri.

c. Definisi Operasional

Secara operasional metode mulazamah pada penelitian ini memiliki definisi berupa pembelajaran yang melibatkan interaksi langsung, intensif, dan berkesinambungan antara guru dan santri menurut Khoeriyah dalam (Sahidin, 2021:132).

Metode ini akan dioperasionalkan dengan mengacu pada beberapa indikasi, diantaranya adalah durasi pembelajaran, keterlibatan guru dalam kegiatan pembelajaran, interaksi yang erat antara santri, keaktifan santri dalam mengikuti pembelajaran dan guru dan motivasi santri untuk belajar fiqih. Dan untuk melihat indikasi tersebut, peneliti menggunakan kuisisioner yang diberikan kepada santri untuk menilai durasi pembelajaran, keterlibatan guru, interaksi yang intensif antara santri dengan guru, keaktifan santri dalam mengikuti pembelajaran dan motivasi santri untuk belajar fiqih.

d. Kisi-kisi instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena yang dipelajarinya (Sugiyono, 2019:102). Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang dipilih adalah angket yang berisikan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Variabel penerapan

metode mulazamah terdiri dari 15 pernyataan. Angket ini mengikuti skala likert yang terdiri dari sering, pernah, terkadang, dan tidak pernah.

Sebagai bentuk acuan pengukuran jawaban pada angket, maka skors nilai jawaban pada kuisisioner adalah sebagai berikut:

Aturan skoring :

- 1) Sangat Setuju = 4
- 2) Setuju = 3
- 3) Tidak Setuju = 2
- 4) Sangat Tidak Setuju = 1

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen angket penerapan metode mulazamah

No.	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
1	Durasi pembelajaran	1, 2, 3	3
2	Keterlibatan guru	4, 5, 6	3
3	Interaksi yang intensif antara santri dan guru	7, 8, 9	3
4	Keaktifan santri dalam mengikuti pembelajaran	10, 11, 12	3
5	Motivasi belajar	13, 14, 15	3

e. Uji validitas dan reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas adalah derajat atau tingkat di mana sebuah instrumen pengukuran benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Priyatno dalam Ramdani et al., (2023:234) menjelaskan bahwa uji validitas diaplikasikan untuk menentukan ketepatan pernyataan yang akan dibuat kepada koresponden dalam sebuah kuesioner. Sedangkan Arikunto, (2019:85) mengatakan bahwa validitas mengacu pada sejauh mana instrumen pengukuran sesuai dengan tujuan pengukurannya. Instrumen yang valid akan memberikan gambaran yang akurat tentang variabel yang sedang diukur. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan koefisien korelasi menggunakan rumus *product moment*. Rumus *product moment* sebagai berikut :

$$R_{xy} : \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien validasi item yang dicari

X : Skor dari responden dari setiap item

Y : Total skor dari responden dari setiap item

Σ : Jumlah skor dari distribusi X

Σ : Jumlah skor dari distribusi Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat dari masing masing skor X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat dari masing masing skor Y

N : Jumlah sampel

Untuk mengetahui valid atau tidak validnya suatu soal maka r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} *Person Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria tesnya:

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir item tidak valid

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal valid

Dalam menguji validitas ini, peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak statistic berupa *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25 pada windows.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkatan konsistensi dan stabilitas pada suatu instrumen pengukuran (Arikunto, 2019:120). Sedangkan menurut Sugiyono, (2019:126) reliabilitas adalah konsistensi hasil pengukuran suatu instrumen ketika diulang dalam situasi yang sama. Dengan kata lain bahwa hasil yang didapatkan dari pengukuran hal yang sama akan tetapi menunjukkan ketidak samaan antara satu hasil dengan hasil yang lainnya, maka pengukuran tersebut tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya. Sehingga mengurangi keakuratan dari suatu obyek yang diukur.

Peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Apha* untuk mengetahui kereliabelan suatu alat tes. Rumus *Cronbach's Apha* sebagai berikut :

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan :

r_x : reliabilitas yang dicari

n : jumlah butir soal yang valid

$\sum \sigma_t^2$: jumlah varian butir soal

σ_t^2 : varian soal

2. Variabel Y (Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih)

Variabel Y atau variabel prestasi belajar fiqih merupakan (*Dependent Variable*) yang diintervensi oleh variabel penerapan metode mulazamah.

a. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data pada variabel prestasi belajar mata pelajaran fiqih. Kajian dokumen adalah metode yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi melalui penelaahan surat-surat, pengumuman, ringkasan rapat, pernyataan kebijakan tertulis, dan berbagai bahan tertulis lainnya (Sarwono, 2006:225). Sedangkan menurut (S. Nasution, 2020:94) dokumentasi

merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan sumber-sumber tertulis sebagai bahan analisis. Teknik ini berguna untuk mendapatkan data historis atau informasi yang telah tercatat sebelumnya.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengevaluasi prestasi belajar dalam mata pelajaran fiqih, yaitu melalui nilai raport santri kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo pada tahun ajaran 2024/2025.

b. Definisi Konseptual

Prestasi belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang setelah melalui proses kegiatan belajar, baik berupa aspek kognitif, afektif dan juga tingkah laku atau psikomotorik (Fajri, 2019:68). Adapun prestasi belajar fiqih santri adalah hasil yang dicapai oleh santri dalam memahami, menguasai, dan menerapkan materi pelajaran fiqih yang diberikan di kelas, yang dapat diukur melalui penilaian formal seperti nilai ujian, tugas, dan nilai raport.

c. Definisi Operasional

Nilai raport merupakan hasil penilaian yang konkret dalam mengukur prestasi belajar karena meliputi penilaian kognitif, afektif dan juga psikomotorik santri (Dimiyati & Mudjiono, 2015:174).

Adapun variabel Y (prestasi belajar mata pelajaran fiqih) didefinisikan sebagai nilai yang diperoleh santri kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo pada mata pelajaran fiqih yang tercatat pada raport tahun ajaran 2024/2025.

d. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen merupakan sebuah alat yang digunakan oleh peneliti yang bertujuan sebagai alat pengumpulan data dan untuk menentukan kualitas dari suatu data yang dikumpulkan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka instrumen dari variabel Y (Prestasi Belajar) adalah hasil belajar atau nilai raport penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran fiqih santri kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bilal bin Rabah Tahun Ajaran 2024/2025

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Fiqih Santri

Variabel	Indikator
Hasil Belajar Fiqih (Y)	Dokumentasi nilai raport semester gasal

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara atau langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah data yang telah dikumpulkan sehingga menghasilkan informasi yang dapat diinterpretasikan, mudah dipahami dalam menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Sugiyono, (2019:147) teknik analisis data adalah proses pengolahan data yang telah diperoleh

dari hasil pengumpulan data melalui tahapan-tahapan tertentu, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan. Data yang telah diperoleh peneliti melalui kegiatan membaca ulang, menelaah dan mempelajarinya kemudian dilakukan pengolahan data berupa pemilihan data agar terangkum inti dari data yang telah dihitung. Hal tersebut senada dengan yang dinyatakan oleh Miles & Huberman, (2014:17) dalam mendefinisikan proses abstraksi. Bahwa abstraksi adalah proses pengambilan intisari dari data yang beragam dan kompleks untuk kemudian direduksi menjadi poin-poin penting yang dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan, sehingga pola dan tema utama dapat diidentifikasi. Analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menyusun nilai rata-rata dengan mengimplementasikan rumus berikut :

$$X = \frac{\sum F}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Mean (rata-rata)

$\sum F$ = Total frekuensi

$\sum N$ = Total santri

2. Penghitungan interval menggunakan rumus berikut :

$$I = \frac{R}{1 + 3,33 \text{ Log } N}$$

Keterangan :

I = Interval

R = Rentang antara nilai tertinggi dengan nilai terendah

3. Setelah mean diketahui, selanjutnya untuk mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f (xi - \bar{x})}{\sum f}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum f$ = Jumlah responden

xi = Nilai tengah

\bar{x} = Nilai rata-rata responden

Dalam mencari standar deviasi, peneliti menggunakan alat bantu hitung statistik berupa *software* SPSS versi 25. Setelah mendapatkan nilai deviasi, selanjutnya akan dimasukkan ke dalam rumus pengkategorian data dengan 3 kategori sebagai berikut :

Tabel 3.3 Rumus Kategorisasi data

No	Rumus	Kategorisasi
1	$M + 1,5.SD \leq X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5.SD < X \leq M - 0,5.SD$	Baik
3	$M - 0,5.SD < X \leq M + 0,5.SD$	Cukup
4	$M - 0,5.SD < X \leq M - 0,5.SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5.SD$	Sangat Kurang

4. Penghitungan persentase frekuensi menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Distribusi Frekuensi

F = Kategorisasi Frekuensi

N = Total santri

F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan serangkaian tes yang dilakukan sebelum melakukan proses analisis statistik, untuk memastikan bahwa data yang digunakan telah memenuhi dugaan-dugaan yang diperlukan dalam analisis tertentu. Menurut Sugiyono, (2019:165) uji prasyarat merupakan langkah yang perlu dilakukan sebelum melakukan analisis statistik, seperti regresi atau korelasi, guna memastikan bahwa data yang digunakan telah memenuhi asumsi dasar analisis, seperti normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Supardi dalam (Usmadi, 2020:51) menyatakan bahwa dalam proses pengujian hipotesis statistik, peneliti perlu terlebih dahulu memilih jenis statistik uji yang tepat untuk kemudian melakukan uji persyaratan analisis.

1. Uji normalitas

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengevaluasi apakah data layak dianalisis menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini, peneliti dapat menentukan apakah distribusi data dari penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Pada penelitian ini, jumlah sampel adalah 34 santri yang bertindak sebagai responden maka peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan

bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25. Rumus tersebut adalah :

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^n a_i x_i)^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan :

W = Nilai statistik Shapiro-Wilk

n = Ukuran sampel (jumlah data)

$X_{(i)}$ = Nilai data yang diurutkan dari terkecil hingga terbesar

\bar{X} = Rata-rata (mean) dari seluruh data

a_i = Koefisien yang diambil dari tabel Shapiro-Wilk, yang tergantung pada jumlah sampel n

Jika nilai p dari uji Shapiro-Wilk $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai $p \leq 0,05$, maka data dianggap tidak normal.

G. Uji Hipotesis

Dalam sebuah penelitian, uji hipotesis memiliki tujuan untuk pemberian jawaban awal terhadap variabel yang terintervensi (*dependent*). (Santoso, 2019:105) menyatakan bahwa uji hipotesis merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pernyataan tentang parameter populasi dapat diterima atau ditolak berdasarkan data sampel yang diperoleh. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji hipotesis *Pearson Product Moment* dengan bantuan alat bantu penghitungan statistik berupa program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25. Berikut merupakan rumus uji *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = variabel pengaruh (penerapan metode mulazamah)

Y = variabel terpengaruhi (prestasi belajar mata pelajaran fikih)

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah seluruh X

$\sum Y$ = jumlah seluruh Y

Apabila nilai R_{tabel} lebih besar dari R_{hitung} , maka H_0 (hipotesis nol) diterima dan H_a (hipotesis alternatif) ditolak, yang mengindikasikan tidak terdapat pengaruh penerapan metode mulazamah terhadap prestasi belajar fikih santri kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo. Akan tetapi jika sebaliknya, nilai R_{hitung} lebih besar daripada nilai R_{tabel} , maka H_a diterima dan H_0 ditolak (Subando, 2020:65).

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (Penerapan Metode Mulazamah) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Fiqih), peneliti akan melakukan uji regresi linier sederhana dengan

menggunakan bantuan alat bantu penghitungan statistik berupa program *Statistical Productand Service Solution* (SPSS) versi 25.